

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) PADA MASA PANDEMI DI SD
NEGERI 02 KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

FITA TRI SETYA

NIM: 1323305047

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian tentang perkembangan manusia di dalam kehidupan keluarga Indonesia, dengan konsep yang bersifat komprehensif telah dimulai beberapa dekade yang lalu, melalui berbagai usaha peningkatan pengetahuan, kesadaran keterampilan, dan sikap anggota keluarga secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan semua aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial.¹

Perkembangan manusia dalam interaksi dengan lingkungan keluarga melalui berbagai media dan sarana fisik nonfisik menuntut suatu konsep yang strategis oleh karena manusia merupakan sumber daya yang paling esensial bagi pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa itu seyogyanya bersumber dari dan dimulai dari rumah, di dalam kehidupan keluarga, karena di rumahlah seyogyanya secara timbal balik ditumbuhkan kepedulian, kesadaran, dan pengertian dasar tentang totalitas lingkungan.²

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Terlebih pada usia 8 – 12 tahun, ingatan anak mencapai intensitas yang paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan memorisasi adalah paling kuat. Untuk aktivitas tersebut ia memerlukan banyak informasi.³ Karenanya dia selalu haus bertanya, meminta bimbingan, serta menginginkan pendidikan. Untuk itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan anak.

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Tujuan

¹ Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 62

² Conny R Semiawan, *Penerapan*, hlm. 62

³ Kartini Hartono, *Psikologi Anak*. (Bandung : Mandar Maju, 2007). hlm. 138

pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.⁴

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa. Motivasi belajar siswa juga terkait dengan peran orang tua, dimana peran orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggungjawab

⁴ Conny R Semiawan, *Penerapan*, hlm. 79

sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting didalamnya.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas nampak bahwa, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan anak, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya pada proses belajar. Sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak di kemudian hari. Apabila anak sejak dini telah dilatih kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa- masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan orang tua akan ikut membentuk motivasi belajar bagi anak.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala SD Negeri 02 Karangjambe pada tanggal 10 Agustus 2020 didapat informasi saat peneliti temui secara tatap muka di Sekolah Dasar (SD) tersebut bahwa, khususnya siswa kelas II terlihat sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran di rumah. Ini terlihat dari kedisiplinan presensi siswa dan kepatuhan dalam mengikuti proses pembelajaran melalui *daring* (dalam

jaringan) . Menurut Kepala Sekolah, orang tua siswa turut berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Contoh peran mereka ialah dengan menyediakan alat kelengkapan belajar, memfasilitasi anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar dengan sistem *daring*. Saat di rumah, orang tua pun selalu memantau dan mendampingi belajar anak.

Adapun motivasi yang diberikan kepada siswa meliputi : mempelajari dan mengulang kembali materi dan soal yang telah di berikan oleh guru melalui grup aplikasi *Whatsapp*, dengan membentuk 3 kelompok belajar diantaranya berkelompok ada 7 - 8 siswa. Dimana siswa belajar di salahsatu rumah siswa dari yang paling dekat. Dengan bimbingan dari salahsatu orang tua. Dengan demikian hasil dari motivasi orang tua kepada siswa yaitu : meningkatnya minat belajar siswa, antusias siswa kepada mata pelajaran, adanya interaksi antara siswa dengan guru dan orang tua dirumah melalui *daring*, adanya peningkatan nilai akademik kepada siswa,yaitu terbukti dengan nilai diatas KKM.

Hal ini diketahui karena orang tua aktif berkonsultasi dengan pihak sekolah terkait bagaimana perkembangan anaknya pada saat pertemuan rutin yang diadakan oleh persatuan wali murid. Oleh karena itu peneliti akan meneliti tentang “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Daring* pada Pada Masa Pandemi di SD Negeri 02 Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”. Masalah ini bagi peneliti dianggap sangat penting karena, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak dirumah pada masa pandemi ini. ⁵

⁵ Observasi di SDN 02 Karangjambe, Hari Senin Tanggal 10 Agustus 2020

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh peneliti, yakni mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 02 Karangjambe. Secara terperinci peneliti memberikan definisi dari sejumlah poin setiap yang dirasa dapat mewakili untuk memahami dari apa yang peneliti sajikan, diantaranya :

1. Peran Orang Tua

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁶ Seseorang dikatakan telah menjalankan suatu peran apabila dia telah melaksanakan suatu hak dan kewajiban dalam suatu masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa “orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya”.⁷ Sebab secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah- tengah ibu dan ayah dan dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan. Dalam keluarga ayah ibu (orang tua) merupakan pendidik alamiah karena pada masa awal kehidupan anak, orang tualah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak- anaknya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁸

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 854

⁷ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm .80

⁸ Djali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm. 101

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan⁹

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa(dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

3. Siswa SD Negeri 02 Karangjambe

Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas II SD Negeri 02 Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 22 anak. SD Negeri 02 Karangjambe merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri dibawah naungan pemerintah yang lokasinya berada di desa Karangjambe Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud dengan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa di SD Negeri 02 Karangjambe adalah tindakan- tindakan yang dilakukan ayah dan ibu dalam mendorong semangat siswa SD Negeri 02 Karangjambe untuk belajar dari rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa di SD Negeri 02 Karangjambe Kec. Padamara Kab. Purbalingga pada masa pandemi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Logos, 1999) hlm 64

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa khususnya dalam memotivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SD Negeri 02 Karangjambe, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan kedepan.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara memotivasi belajar siswa
- 3) Bagi lembaga almamater, dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian.

4) Kajian Pustaka

Dengan telaah pustaka peneliti mendalami, mencermati, menelaah mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah adayang berhubungan dengan penelitian peneliti untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah skripsi Imam Sururi (2016) yang berjudul *“Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran*

2015/2016”¹⁰. Dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anaknya antara lain dengan memberikan jalan keluar melalui bimbingan pribadi (nasehat), membantu anaknya dalam mencari jalan keluar bila anak mengalami masalah dalam belajar. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan. Yaitu sama- sama membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Namun pada skripsi tersebut, fokus penelitian hanya dilihat dari peran orang tua sebagai mediator. Sedangkan fokus penelitian yang akan direncanakan oleh peneliti lebih luas dari penelitian pada skripsi ini, karena peran yang diteliti adalah peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dimana orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Skripsi selanjutnya adalah skripsi Deni Winarni (2016) yang berjudul “*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Tahun Pelajaran 2015/2016*”.¹¹ Dikatakan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada anak autis antara lain dengan mendampingi anaknya belajar, memberi semangat, dan memberikan intensif, baik itu berupa pujian maupun hadiah. Skripsi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dari skripsi ini dengan rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sama- sama meneliti peran orang tua dalam memotivasi belajar pada siswa.

Skripsi selanjutnya karya Nur Laela Lutfiana (2014) yang berjudul “*Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 babakan kecamatan*

¹⁰ Imam Sururi, “*Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016

¹¹ Deni Winarni. “*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi. Purwokerto.: IAIN Purwokerto. 2016

*karanglewas kabupaten banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*¹² yaitu membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa orang tua berperan baik dalam memotivasi siswa belajar, yang ditunjukkan dengan meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar, menciptakan suasana yang kondusif, dan memberi nasehat dan arahan bagi anaknya. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan. Yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Namun pada skripsi tersebut, fokus penelitian hanya dilihat dari peran orang tua sebagai pembimbing saja. Sedangkan fokus penelitian yang akan direncanakan oleh peneliti lebih luas dari penelitian pada skripsi ini, karena peran yang diteliti adalah peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dimana orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing.

Meskipun cukup banyak referensi yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi, akan tetapi tidak ada satupun yang sama persis, dengan skripsi yang peneliti buat. Adapun skripsi yang peneliti buat dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Di SD Negeri 02 Karangjambe* adalah lebih memfokuskan pada bagaimana peran orang tua dalam membantu anak, menemani anak, memberi perlengkapan belajar dalam memotivasi belajar anak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok

¹² Nur laela lutfiana yang berjudul "*Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma'arif NU 02 babakan kecamatan karanglewas kabupaten banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*" Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016

yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian- bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama memuat bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua bagian inti terdiri dari V (lima) bab, yaitu :

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bab ini menjelaskan landasan teori tentang orang tua, motivasi belajar, dan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak

Bab III, bab ini memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi penyajian data (gambaran umum orang tua SD Negeri 02 Karangjambe dan penyajian data).

Bab V, bab penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam motivasi belajar anak diantaranya adalah dengan memperhatikan proses belajar anak di rumah. Meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua tetap memperhatikan dengan cara mendampingi dan mengawasi anak saat belajar. selain untuk memantau, juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya saat mengalami kesulitan dalam belajar. Anak menjadi semangat belajar karena merasa orang tuanya mendukung.

Selain itu, peran orang tua yaitu dengan memberikan pengertian bahwa dengan belajar cita- cita anak dapat tercapai. Pengertian mereka berikan dalam bentuk nasehat. Nasehat yang diberikan bertujuan agar anak rajin belajar . Karena dengan belajar, cita- cita anak baik berupa prestasi dalam kelas maupun cita- cita saat dewasa nanti tercapai. Dengan nasehat tersebut, semangat belajar anak meningkat.

Selanjutnya, peran orang tua dalam memotivasi belajar anaknya yaitu dengan memberikan hadiah dan hukuman. Hadiah yang diberikan untuk memotivasi anak beragam. Mulai dari hanya sekedar pujian, membelikan anak sesuatu, dan mengajak anak untuk liburan ke tempat wisata. Anak terlihat bahagia ketika mendapatkannya. Orang tua siswa tidak pernah memberikan hukuman kepada anaknya karena mengkhawatirkan anak nantinya akan bersedih ataupun tertekan.

Kemudian peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai, mulai dari alat sekolah, buku modul pembelajaran dan penunjang, tempat belajar serta pengkondisian suasana belajar agar anak dapat belajar dengan baik.

Peran orang tua di atas menjadikan anak termotivasi dalam belajar. Anak cenderung rajin dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi.

B. Saran

1. Orang tua
 - a. Hendaknya memperhatikan hasil pekerjaan anak saat belajar
 - b. Hendaknya memberikan hukuman yang mendidik, misalnya dengan teguran
 - c. Hendaknya memberikan arahan kepada anak saat malas belajar
2. Madrasah
 - a. Hendaknya memberikan dorongan dan perhatian agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai semangat belajar yang tinggi
 - b. Hendaknya memberikan solusi yang tepat kepada orang tua terkait perkembangan belajar anaknya
3. Pengurus
 - a. Hendaknya membantu orang tua dalam menyampaikan aspirasi kepada madrasah
 - b. Hendaknya membantu mencari solusi terhadap persolan orang tua dan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Amirul Hadi, Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : IKAPI, 2005
- Conny R Semiawan. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: PT Indeks, 2008
- Deni winarni yang berjudul “*Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis Tahun Pelajaran 2015/2016*”
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Djali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014
- Imam Sururi yang berjudul “*Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anaknya di TPQ Darussalam Slinga Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*”.
- John W. Creswell. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Kartini Hartono. *Psikologi Anak*, Bandung : Mandar Maju, 2007
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- M. Fathurrohman, Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos, 1999
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011

Nur laela lutfiana yang berjudul “*Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa MI Ma’arif NU 02 babakan kecamatan karanglewas kabupaten banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011